

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Kepemimpinan Kyai Mohammad Mas'ud di Pondok Pesantren Roudlotussalikhin mencerminkan pentingnya prinsip-prinsip seperti tawassuth, tawazum, i'tidal, tasamuh, musawah, dan syura dalam membentuk lingkungan inklusif, adil, dan berkelanjutan. Melalui praktik-praktik ini, Kyai Mas'ud berhasil menciptakan lingkungan di mana Guru dan Santri dapat mengembangkan pemahaman agama yang seimbang, menghargai perbedaan, dan berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, kepemimpinan Kyai Mas'ud memberikan kontribusi besar dalam membentuk generasi muda yang berakhlak baik, memiliki pemahaman Islam yang luas, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.
2. Pendekatan yang holistik dan strategi yang disesuaikan dengan setiap nilai moderat, Pondok Pesantren Roudlotussalikhin berupaya untuk membentuk santri yang memiliki sikap moderat, inklusif, dan seimbang. Melalui pendidikan agama yang komprehensif, lingkungan yang inklusif, dan partisipasi aktif santri dalam proses pengambilan keputusan, pesantren ini berusaha untuk mempersiapkan santri menjadi pemimpin yang mampu membangun masyarakat yang harmonis dan saling menghormati.
3. Nilai-nilai moderat yang terdapat dalam Pondok Pesantren

Roudlotussalikhin mencerminkan pentingnya mempraktikkan agama dengan seimbang, menghormati perbedaan, dan menjaga keseimbangan dalam segala aspek kehidupan. Dengan mengedepankan sikap moderat ini, pesantren ini menjadi tempat yang inklusif, adil, dan siap menghadapi perubahan dalam masyarakat yang terus berkembang.

5.2 Saran

Diharapkan Pondok Pesantren Roudlotussalikhin dapat menjadi lembaga pendidikan yang mampu membentuk santri dengan sikap moderat yang kuat, mampu menghadapi perbedaan dengan bijaksana, dan menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat yang lebih luas.